

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Analisis evaluasi Penggunaan lahan eksisting dengan pola ruang wilayah Kabupaten Batang mempunyai dua kategori yaitu kategori sesuai dan kategori belum sesuai. Berdasarkan analisis spasial dari evaluasi penggunaan lahan secara keseluruhan didapatkan kategori yang sesuai sebesar 18.139,65 (56,32 %) dan kategori yang belum sesuai sebesar 14.059,44 (43,68 %). Kecamatan Batang mempunyai kategori sesuai sebesar 1.214,03 ha dengan kategori belum sesuai sebesar 2.220,51 ha, Kecamatan Kandeman sesuai sebesar 1.565,02 ha dan belum sesuai 2.610,65 ha, Kecamatan Tulis sesuai sebesar 2.452,98 ha dengan kategori belum sesuai sebesar 2.055,80 ha, sedangkan Kecamatan Subah kategori sesuai sebesar 5.381,89 ha dan belum sesuai 2.970,28 ha. Kecamatan Banyuputih mempunyai kategori kategori sesuai sebesar 2.314,61 ha dan belum sesuai sebesar 2.127,89 ha, dan Kecamatan Gringsing mempunyai kategori sesuai sebesar 5.202,12 ha dengan kategori belum sesuai sebesar 2.074,31 ha. Hasil Evaluasi menyebutkan bahwa pengembangan ketersediaan sumberdaya wilayah pesisir masih perlu adanya sinergisitas antar pemerintah, masyarakat, maupun swasta dalam memanfaatkan penggunaan lahan dengan baik dan bijak. Penggunaan lahan yang baik dapat dilakukan dengan memberikan pemenuhan kebutuhan akan pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat wilayah pesisir dan penggunaan lahan yang bijak dilakukan dengan melakukan seluruh pembangunan yang berkelanjutan untuk kehidupan sekarang dan masa yang akan datang.

Nilai indeks pengelolaan sumberdaya wilayah pesisir saat ini secara multi dimensi yang dianalisis dengan menggunakan metode MDS sebesar 48,32 pada skala keberlanjutan termasuk dalam kategori kurang keberlanjutan. Hasil analisis masing-masing dimensi pengelolaan menunjukkan dimensi Sosial memiliki nilai indeks yang paling tinggi, yaitu 57,22 (kategori cukup berkelanjutan), kemudian diikuti dimensi kelembagaan dengan nilai 48,80 (kurang keberlanjutan), dimensi ekologi sebesar 46,27 (kurang keberlanjutan), dimensi ekonomi dengan nilai

45,04 (kurang berkelanjutan) dan paling rendah adalah dimensi infrastruktur dan teknologi sebesar 44,25 (kurang berkelanjutan). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa metode indeks keberlanjutan pengelolaan sumberdaya wilayah pesisir cukup baik dan atribut-atribut yang dipilih sudah dapat menjelaskan kelima dimensi keberlanjutan pengelolaan sumberdaya wilayah pesisir yang berkelanjutan.

Strategi yang dilakukan dalam pengelolaan sumberdaya wilayah pesisir berdasarkan analisis SWOT terdapat pada kuadran III yaitu ubah strategi. Strategi yang dimaksud dengan memanfaatkan peluang yang ada dengan cara memaksimalkan kelemahan yang ada dalam melakukan pengelolaan sumberdaya wilayah pesisir Kabupaten Batang. Arahannya pengembangan pengelolaan sumberdaya wilayah pesisir antara lain Mengoptimalkan dan menguatkan fungsi lembaga sosial dalam pengawasan terhadap sosial lingkungan, Membuat regulasi berinvestasi yang mudah dan efektif untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, Membuat penambahan tempat sampah di sepanjang wilayah pesisir terutama di tempat wisata, Meningkatkan sosialisasi terhadap masyarakat pesisir kaitannya dalam pemanfaatan lahan, dan Mengoptimalkan fungsi jalan, jembatan, sarana listrik, dan teknologi penanganan limbah.

5.2 Rekomendasi

1. Penelitian lanjutan disarankan untuk menambahkan kegiatan seperti FGD (*Focus Group Discussion*) kepada seluruh pihak yang terkait untuk mengkonfirmasi hasil analisis yang dilakukan sehingga didapatkan konsep strategi yang lebih komprehensif.
2. Konsep strategi pengembangan perlu dilakukan pengkajian tambahan seperti penjabaran dalam pola dan struktur ruang di Kabupaten Batang sehingga dapat dihasilkan strategi untuk perencanaan dan pembangunan.
3. Strategi pengelolaan sumberdaya wilayah pesisir mempunyai beberapa rekomendasi yang lebih detail untuk pembangunan wilayah pesisir kedepan antara lain sebagai berikut:

Dimensi Sosial

- Bekerjasama dengan pemerintah pusat dalam meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan hidup dengan cara membuat program yang efektif dan berkesinambungan untuk masyarakat.
- Mengoptimalkan SDM yang berkompeten di daerah untuk dapat membantu proses pembangunan di Kabupaten Batang khususnya aspek social
- Mengoptimalkan dan menguatkan fungsi lembaga sosial dalam pengawasan terhadap sosial lingkungan dengan memberikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan terhadap lingkungan hidup.

Dimensi Ekonomi

- Mengoptimalkan dinas-dinas terkait masalah sosial untuk dapat membangun kesadaran akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar
- Membuat kerjasama dengan pemerintah pusat dalam mengenalkan atau promosi potensi sektor wisata di Kabupaten Batang untuk meningkatkan ekonomi masyarakat wilayah pesisir
- Membuat regulasi dan aturan berinvestasi yang mudah dan efektif menguntungkan kedua belah pihak baik pemerintah maupun swasta sehingga iklim investasi meningkat
- Meningkatkan pengawasan terhadap oknum-oknum yang bertindak sewenang-wenang dengan membuat regulasi khusus perlindungan pengusaha di wilayah pesisir.
- Mengoptimalkan seluruh lembaga yang berhubungan dengan wilayah pesisir untuk bekerjasama mendesain pengelolaan sumberdaya wilayah pesisir salah satunya dengan program perekonomian kreatif.
- Membuat regulasi yang tegas dan jelas untuk industri pertambangan dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Dimensi Ekologi

- Pemerintah bekerjasama dengan masyarakat untuk membuat program ramah lingkungan bertujuan menjaga kelestarian lingkungan ekologi sejak dini dan berkesinambungan.

- Membuat penambahan tempat sampah di sepanjang wilayah pesisir Kabupaten Batang terutama di tempat wisata.

Dimensi Kelembagaan

- Meningkatkan sosialisasi terhadap masyarakat wilayah pesisir kaitannya dalam pemanfaatan lahan yang sesuai dengan peruntukan pada peraturan yang berlaku atau RTRW Kabupaten Batang
- Mengoptimalkan pengawasan terhadap pelanggaran penggunaan lahan yang ada di wilayah pesisir Kabupaten Batang
- Bekerjasama dengan pemerintah, masyarakat, dan swasta dalam membangun komunikasi dalam rangka mewujudkan pengendalian pemanfaatan lahan yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dimensi Infrastruktur dan Teknologi

- Merencanakan membuat teknologi penanganan limbah di wilayah pesisir Kabupaten Batang seiring berdirinya PLTU yang akan menimbulkan investasi industri semakin tinggi di Kabupaten Batang
- Mengoptimalkan fungsi pelabuhan niaga dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Batang
- Meningkatkan pembangunan jalan dan jembatan di wilayah pesisir yang mempunyai potensi tinggi di perikanan budidaya dan industri perikanan.
- Meningkatkan pemerataan sarana listrik di beberapa tempat wilayah pesisir Kabupaten Batang untuk kegiatan usaha budidaya dan industri perikanan
- Membuat sistem Informasi yang efektif dan efisien dalam mengatur pengelolaan sumberdaya wilayah pesisir yang berkelanjutan untuk membantu percepatan pembangunan di Kabupaten Batang